

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan yang telah diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelian yang ekonomis menggunakan metode EOQ pada bahan baku *shell T2-150* adalah sebanyak 1,492 pcs, *plastic clips* sebanyak 4,794 pcs, dan pada bahan baku *polypropylene rope 16 mm* dan *polypropylene rope 22 mm* sebanyak 29 coils untuk setiap kali pesan.
2. Persediaan pengaman yang dibutuhkan oleh perusahaan pada bahan baku *shell T2-150* adalah sebesar 192 pcs, *plastic clips* sebesar 742 pcs, *polypropylene rope 16 mm* dan *polypropylene rope 22 mm* sebesar 4 coils.
3. Titik pemesanan kembali baku baku *shell T2-150* sebesar 235 pcs, *plastic clips* sebesar 881 pcs, *polypropylene rope 16 mm* dan *polypropylene rope 22 mm* sebesar 5 coils.
4. Total biaya persediaan dengan kebijakan perusahaan pada bahan baku *shell T2-150* sebesar Rp 26,342,194.6, *plastic clips* sebesar Rp 26,342,189, *polypropylene rope 16 mm* dan *polypropylene rope 22 mm* sebesar 39,181,578.3. Sedangkan total biaya persediaan dengan menggunakan EOQ pada bahan baku *shell T2-150* adalah sebesar Rp 13,063,407.6, pada bahan baku *plastic clips* sebesar Rp 13,063,398, dan pada bahan baku

polypropylene rope 16 mm dan *polypropylene rope 22 mm* sebesar Rp 16,312,136.4.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam kebijakan pengadaan barang :

1. Untuk menjadikan metode EOQ sebagai salah satu referensi dalam menentukan besarnya jumlah pembelian, sehingga perusahaan dapat memesan bahan baku dalam jumlah yang optimal dengan kebutuhan produksi agar dapat menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pembelian bahan baku dalam jumlah yang besar dan dengan frekuensi yang rendah per periode produksi.
3. Perusahaan khususnya bagian gudang perlu mengadakan persediaan pengaman (*safety stock*) untuk mencegah kekurangan bahan baku dan menentukan waktu dan jadwal yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali bahan baku guna menjamin kelancaran proses produksi.